



JAFM:
**Journal of Accounting and
Finance Management**

E-ISSN: 2721-3013
P-ISSN: 2721-3005

<https://dinastires.org/JAFM> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023)

Eha Zulaeha¹, Sigit Mareta², Natalia Santoso³

¹Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, 121202045@mahasiswa.undira.ac.id

²Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, sigit.mareta@undira.ac.id

³Universitas Dian Nusantara, Jakarta, Indonesia, natalia.santoso@dosen.undira.ac.id

Corresponding Author: sigit.mareta@undira.ac.id²

Abstract: *This study aims to examine the effect of implementing Green Accounting, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance on the profitability of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This research employs a quantitative approach with a purposive sampling method, where the study population consists of 87 companies, and the sample used is 15 companies. The data used in this research is secondary data analyzed using multiple linear regression with SPSS version 27. The results indicate that partially, Green Accounting has a positive and significant effect on profitability, Corporate Social Responsibility has no effect on profitability, and Good Corporate Governance has a negative and significant effect on profitability. However, simultaneously, these three variables have a positive and significant effect on company profitability. These findings suggest that implementing Green Accounting, Corporate Social Responsibility, and Good Corporate Governance can enhance company profitability by strengthening transparency, improving operational efficiency, and fostering stronger relationships with stakeholders. This research provides guidance for issuers and investors in driving profitability through strategic sustainability policies.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Green Accounting, Good Corporate Governance, Profitability*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling, dengan populasi penelitian terdiri dari 87 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dianalisis dengan metode regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

profitabilitas. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan memperkuat transparansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempererat hubungan dengan pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan panduan bagi emiten dan investor dalam mendorong profitabilitas melalui kebijakan keberlanjutan yang strategis.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Green Accounting*, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Sektor energi di Indonesia memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, namun menghadapi tantangan terkait keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan membuat perusahaan energi berada di bawah sorotan publik, terutama terkait emisi karbon, limbah industri, dan eksploitasi sumber daya alam. Fenomena terkini menunjukkan bahwa sektor ini menyumbang sekitar 40,46% dari total emisi karbon nasional (Hidranto Firman et al., 2023) serta beberapa kasus pencemaran lingkungan yang menjadi perhatian publik, seperti insiden tumpahan minyak di perairan Kalimantan pada 2022. Hal ini mendorong pentingnya penerapan kebijakan keberlanjutan, termasuk *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance*.

Dalam aspek keterbukaan informasi, Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia telah mengatur pengungkapan terkait dampak lingkungan. PSAK 1 mewajibkan pengungkapan informasi material, PSAK 24 mencakup program tanggung jawab sosial dan lingkungan, sedangkan PSAK 71 mengatur pengungkapan kewajiban terkait proyek lingkungan. Implementasi standar ini mendukung transparansi dan pelaksanaan *Green Accounting* dalam laporan keuangan perusahaan energi.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang diukur dengan Return on Assets (ROA) (Mareta et al., 2023). Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya. Profitabilitas juga menjadi indikator utama bagi investor dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan (Susanti & Mareta, 2024). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi diharapkan tetap menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (Nisa et al., 2020). Studi menunjukkan bahwa penerapan *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* dapat berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan energi (Archika Fany et al., 2023). Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa perusahaan energi yang menerapkan kebijakan keberlanjutan mengalami peningkatan profitabilitas sekitar 5-7% per tahun pada 2019-2023 (Kurniawan & Ethika, 2024).

Green Accounting berperan dalam transparansi biaya lingkungan, membantu perusahaan menjaga citra positif (Oktiara et al., 2024). *Green accounting* mengukur dan melaporkan informasi keuangan yang memperhitungkan aspek lingkungan dalam aktivitas bisnis (Lestari et al., 2024). PSAK 1 mewajibkan pengungkapan informasi material, termasuk dampak lingkungan, sementara PSAK 33 mengatur pengakuan biaya lingkungan dalam sektor pertambangan (Ramadhani et al., 2022). *Corporate Social Responsibility* memungkinkan perusahaan berkontribusi pada masyarakat, meningkatkan reputasi dan hubungan dengan pemangku kepentingan (Kurniawan & Ethika, 2024), Program CSR melibatkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan serta menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan citra dan hubungan dengan pemangku kepentingan (Mareta et al., 2024). Sementara itu, penerapan *Good Corporate Governance* mendorong transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan

kepercayaan investor serta profitabilitas jangka panjang (Oktiara et al., 2024). *Good Corporate Governance* mengatur bagaimana perusahaan dikelola dan diawasi untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan hak pemangku kepentingan (Lastanti & Augustine, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun *Green Accounting* tidak selalu berdampak signifikan pada nilai perusahaan, transparansi yang dihasilkannya meningkatkan persepsi publik (Kurniawan & Ethika, 2024). *Corporate Social Responsibility* berperan dalam menjaga legitimasi perusahaan dan stabilitas profitabilitas (Kurniawan & Ethika, 2024). Teori ini menekankan hubungan perusahaan dengan masyarakat dalam kerangka kontrak sosial, di mana perusahaan harus memenuhi harapan publik, termasuk dengan mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam (Maflikha et al., 2022). Pada teori *stakeholder* Perusahaan harus menjaga komunikasi dengan pemangku kepentingan karena mereka memiliki kendali atas sumber daya ekonomi yang dibutuhkan perusahaan (Sa'adah & Sudiarto, 2022). Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik juga dikaitkan dengan meningkatnya nilai pasar perusahaan (Oktiara et al., 2024). Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, guna memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai peran ketiga elemen tersebut dalam mendukung bisnis berkelanjutan di sektor energi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance*, terhadap variabel dependen, yaitu Profitabilitas. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan analisis hubungan antarvariabel secara objektif dengan menggunakan data numerik (Ghozali, 2018). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, yang berjumlah 87 perusahaan. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan energi yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria.

Penelitian ini dilakukan pada periode September 2024 hingga Januari 2025. Pengumpulan data dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta sumber data lain yang relevan dan terpercaya.

Instrumen dalam penelitian ini berupa dokumentasi laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan untuk memperoleh data yang relevan dengan variabel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Profitabilitas (Y)	Diukur menggunakan <i>Return on Assets</i> (ROA), yang diperoleh dari laba bersih/total aset
<i>Green Accounting</i> (X1)	Diukur berdasarkan indeks pengungkapan lingkungan dalam laporan keberlanjutan sesuai dengan standar <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI)
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	Diukur berdasarkan jumlah item yang diungkapkan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, sesuai dengan indikator GRI
<i>Good Corporate Governance</i> (X3)	Diukur melalui indikator komisaris independen, rapat direksi, kepemilikan manajerial.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Pada penelitian ini, perusahaan yang memenuhi kriteria adalah 15 perusahaan, yang dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Daftar Nama Perusahaan Objek Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	PT. Abm Investama Tbk.
2	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AKRA	PT. Akr Corporindo Tbk.
4	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
5	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
6	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
7	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
8	MBSS	PT. Mitrahaftera Segara Sejati Tbk
9	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk.
10	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.
11	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk.
12	PTRO	PT. Petrosea Tbk.
13	TOBA	PT. Tbs Energi Utama Tbk
14	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk
15	PSSI	PT. Imc Pelita Logistik Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

1) Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Green Accounting (X1)</i>	75	0,00	1,00	0,5961	0,24136
<i>Corporate Social Responsibility (X2)</i>	75	0,00	1,00	0,6200	0,18968
<i>Good Corporate Governance (X3)</i>	75	3,00	29,33	11,4813	6,76110
Profitabilitas (Y)	75	0,01	0,23	0,0871	0,04251
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, (2025)

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang digunakan. Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa seluruh variabel memiliki jumlah data yang sama, yaitu sebanyak 75 data. *Green Accounting (X1)* memiliki nilai minimum 0, maksimum 1, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,5961 dan standar deviasi 0,24136. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penerapan Green Accounting tergolong sedang dengan variasi data yang cukup rendah. *Corporate Social Responsibility (X2)* memiliki nilai minimum 0, maksimum 1, dengan mean 0,6200 dan standar deviasi 0,18968, yang menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan telah menerapkan CSR dengan tingkat konsistensi yang cukup baik. *Good Corporate Governance (X3)* memiliki nilai minimum 3,00 dan maksimum 29,33 dengan rata-rata 11,4813 serta standar deviasi 6,76110. Variabel ini menunjukkan variasi yang lebih tinggi dibandingkan dua variabel sebelumnya, yang menandakan adanya perbedaan signifikan dalam pelaksanaan GCG antar perusahaan. Profitabilitas (Y) memiliki nilai minimum 0,01 dan maksimum 0,23 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0871 dan standar deviasi 0,04251. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan yang diamati cenderung rendah dengan variasi yang tidak terlalu besar.

2) Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

Jumlah data	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
-------------	-------------------------------	------------

75	0,200	Normal
----	-------	--------

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* sebesar 0,200 yang lebih besar dari signifikansi 0,05 yang berarti bahwa penelitian ini terdistribusi normal.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>Green Accounting</i> (X1)	0,631	2,773	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	0,346	2,893	Tidak Terjadi Multikolinearitas
<i>Good Corporate Governance</i> (X3)	0,932	1,073	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, (2025)

Pada tabel 5 seluruh variabel menunjukkan nilai *Tolerance* kurang dari 1.00 dan nilai VIF yang kurang dari 10. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas yang diteliti.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,796

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, (2025)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji autokorelasi menggunakan metode *Durbin-Watson* diperoleh nilai 1,796 Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada data penelitian ini.

5) Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
<i>Green Accounting</i> (X1)	0,176	Tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	0,336	Tidak terjadi heterokedastisitas
<i>Good Corporate Governance</i> (X3)	0,051	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, (2025)

Berdasarkan tabel 7 Didapatkan seluruh nilai Sig pada masing-masing variabel menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak terdapat kesamaan varian residual. sehingga model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.

6) Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 8. Uji Analisis Linear Berganda

Variabel	Koefisien B
Konstanta	0,039
<i>Green Accounting</i> (X1)	0,084
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	0,044
<i>Good Corporate Governance</i> (X3)	-0,003

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, (2025)

Berdasarkan hasil uji pada tabel 8, persamaan regresi dalam bentuk baku dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,039 + 0,084 \text{ GAC} + 0,044 \text{ CSR} - 0,003 \text{ GCG} + e$$

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β = Koefisiensi regresi

X1 = *Green Accounting*

X2 = *Corporate Social Responsibility*

X3 = *Good Corporate Governance*

e = Error/kesalahan acak

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- α = Konstanta = 0,039. Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Green Accounting*, CSR, dan *Good Corporate Governance* bernilai nol, maka Return on Asset (ROA) perusahaan akan bernilai 0,039.
- β_1 = Koefisiensi regresi untuk *Green Accounting* (X1) = 0,084. Nilai koefisien regresi untuk *Green Accounting* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *Green Accounting* dan ROA.
- β_2 = Koefisiensi regresi untuk *Corporate Social Responsibility* (X2) = 0,044. Nilai koefisien regresi untuk *Corporate Social Responsibility* menunjukkan adanya hubungan positif antara *Corporate Social Responsibility* dengan ROA.
- β_3 = Koefisiensi regresi untuk *Good Corporate Governance* (X3) = -0,003. Nilai koefisien regresi untuk *Good Corporate Governance* (GCG) menunjukkan hubungan negatif yang sangat lemah terhadap ROA.
- E = Faktor lain yang tidak diteliti.

7) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	Adjusted R Square
1	0,477

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, (2025)

Pada tabel 9, Koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh Adjusted R Square sebesar 0,477 atau 47,7% menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu profitabilitas, dapat dijelaskan secara simultan oleh variabel independen *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) menjelaskan 10,1% variasi Profitabilitas. Sisanya, sebesar 89,9%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Pengaruh variabel lain ini disebut sebagai error (e), yang dihitung dengan rumus $e = 1 - R^2$.

8) Uji Parsial (T)

Tabel 10. Uji Parsial (t)

Variabel	T	Sig
<i>Green Accounting</i> (X1)	3,415	0,001
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X2)	1,362	0,178
<i>Good Corporate Governance</i> (X3)	-4,669	0,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, (2025)

Berdasarkan tabel 10 uji parsial ketiga variabel independen, yaitu: 1) *Green Accounting*, memiliki nilai *t* hitung 3,415 dan sig 0,001 maka disimpulkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga H1 diterima; 2) *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai *t* hitung 1,362 dan sig 0,178 menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. sehingga H2 ditolak; 3) *Good Corporate Governance* memiliki nilai *t* hitung -4,669 dan sig 0,000 menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan signifikan sehingga H3 ditolak.

9) Uji Simultan (F)

Tabel 11. Uji Simultan (F)

<i>Model</i>	F	Sig.
<i>Regression</i>	23,449	0,002 ^b

Sumber: Data diolah dengan SPSS 27, (2025)

Berdasarkan tabel 11 diatas didapatkan nilai F hitung yaitu 23,449 dengan nilai sig yaitu 0,002. Maka dapat disimpulkan *Green Accounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2) dan *Good Corporate Governance* (X3) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (Y). Hasil penelitian ini menunjukan bahwa H4 diterima, yang berarti bahwa “*Green Accounting* (X1), *Corporate Social Responsibility* (X2) dan *Good Corporate Governance* (X3) secara simultan pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas”.

Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh masing-masing variabel independen *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Profitabilitas serta pengaruh gabungan ketiganya secara simultan.

1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel *Green Accounting* memiliki nilai *t* hitung sebesar 3,415 dengan signifikansi 0,001, sehingga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, hipotesis pertama (H1) diterima. Penerapan *Green Accounting* pada perusahaan sektor energi memberikan manfaat finansial melalui efisiensi operasional, pengurangan biaya lingkungan, serta peningkatan reputasi yang mendukung kepercayaan investor dan pelanggan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Aziz & Kholmi, 2024), serta (Erlangga et al., 2021) yang menyatakan bahwa pengungkapan biaya lingkungan secara transparan membantu perusahaan mengelola sumber daya secara efisien, mengurangi risiko regulasi, dan meningkatkan daya saing. Dengan demikian, *Green Accounting* tidak hanya mendukung keberlanjutan, tetapi juga menjadi strategi bisnis yang meningkatkan nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* memiliki nilai *t* hitung sebesar 1,362 dengan signifikansi 0,178, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan yang diteliti belum cukup strategis untuk memberikan dampak finansial yang nyata. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Oktiara et al., 2024), (Aziz & Kholmi, 2024), serta (Nadea Ulhaq Purbawati & Mujiyati, 2024) yang menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kelemahan dalam integrasi *Corporate Social Responsibility* dengan strategi bisnis, alokasi sumber daya yang tidak optimal, dan kurangnya pelaporan manfaat

program *Corporate Social Responsibility* menjadi penyebab utama. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengoptimalkan program *Corporate Social Responsibility* agar tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan sosial, tetapi juga strategi yang mendukung keberlanjutan dan peningkatan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai t hitung -4,669 dengan signifikansi 0,899, yang menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas ditolak. Penerapan *Good Corporate Governance* yang hanya fokus pada kepatuhan regulasi tanpa disertai dengan strategi operasional yang relevan dapat mengurangi efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Faktor lain seperti dinamika pasar dan efisiensi operasional juga turut mempengaruhi hasil ini. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Nadea Ulhaq Purbawati & Mujiyati, 2024) mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa komponen *Good Corporate Governance* seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak selalu memberikan pengaruh langsung terhadap profitabilitas. Temuan ini menekankan pentingnya evaluasi ulang terhadap implementasi *Good Corporate Governance*, agar tidak hanya memenuhi regulasi, tetapi juga dapat mengoptimalkan strategi bisnis, meningkatkan daya saing, dan mendukung keberlanjutan perusahaan.

4. Pengaruh Gabungan Green Accounting, CSR, dan GCG terhadap Profitabilitas

Uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas nilai F hitung sebesar 23,499 dengan nilai sig 0,002. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan ketiga variabel secara simultan dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Oktiara et al., 2024), yang menyatakan bahwa integrasi *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance*, dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan menciptakan nilai tambah. Implementasi ketiga variabel ini dapat meningkatkan efisiensi operasional, membangun hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan, dan memperkuat kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Oleh karena itu, penerapan ketiga elemen secara terintegrasi menjadi kunci untuk memperkuat dampaknya terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan holistik dalam strategi bisnis yang melibatkan keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik, yang tidak hanya memperkuat kinerja keuangan, tetapi juga membantu perusahaan membangun reputasi dan keberlanjutan di masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa penerapan secara terintegrasi dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

REFERENSI

- Archika Fany, V., Purwanto, E., & Dian Meila, K. (2023). *Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas*.
- Aziz, Z. R., & Kholmi, M. (2024). Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Energi Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2019-2021). *JEAM*, 23(1).
- Erlangga, C. M., Fauzi, A., & Sumiati, A. (2021). Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas. *Akuntabilitas*, 14(1), 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidranto Firman, Nuraini Ratna, & Sari Inda Elvira. (2023, October 18). *Agar Bumi Tak Semakin Panas*.
- Kurniawan, & Ethika. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Energi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di BEI 2018-2023). *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 54–61. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.10620>
- Lastanti, H. S., & Augustine, Y. (2022). The Strength Of Good Corporate Governance In Moderating The Effects Of Green Intellectual Capital On Green Competitive Advantage And Firm Performance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1), 85–98. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.13353>
- Lestari, N. C., Neto, A. M., Vias, I., Tistian, D., Tyas, H., Yovita, M., & Pandin, R. (2024). Penerapan Green Accounting Dan Green Economy Terhadap Profitabilitas Pt Unilever Indonesia. In *Jurnal Ekonomi Revolusioner* (Vol. 7, Issue 6).
- Mareta, S., . L., . Y., Suryadi, E., & Irawadi Barus, I. (2023). Do Intellectual Capital, Leverage, and Profitability Affect a Company's Value Post COVID-19 Pandemic? *KnE Social Sciences*. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i12.13657>
- Mareta, S., Meiwanto Doktoralina, C., Puspita Sari, R., & Azarya Misael Andrew Christsetyo, P. (2024). Optimizing Corporate Social Responsibility for Enhanced Economic Resilience: An Accounting Perspective. *Management & Accounting Journal (BISMA)*, 1(3), 143–149. <https://doi.org/10.70550/bisma.v1i3.60>
- Nadea Ulhaq Purbawati, H., & Mujiyati. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Tahun 2018-2021). In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>
- Nisa, A. C., Malikhah, A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 9(3).
- Oktiara, Efriyanti, Studi Sarjana Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Pamulang, U., Tangerang Selatan, K., & Banten, P. (2024). *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production E-Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*. 2(2).
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 229–244. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14559>
- Susanti, L., & Mareta, S. (2024). The Influence Of Company Size, Public Accounting Firm Size, And Profitability On Audit Report Lag. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 4(2), 89–96. <https://doi.org/10.59832/jpmk.v4i2.227>